

UNTUK 42 KEMENTERIAN/LEMBAGA Pertimbangan Teknis NIP CPNS Sudah Selesai

JAKARTA (KR) - Kepala Badan Kepegawaian Negara (BKN) Zudan Arif mengatakan, pihaknya sudah menyelesaikan proses usul penetapan Nomor Induk Pegawai (NIP) terhadap 42 instansi di lingkup Pemerintah Pusat, yakni Kementerian/Lembaga meliputi 15 instansi pusat untuk NIP Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), dan 27 instansi pusat untuk Nomor Induk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Tahap I.

Secara keseluruhan untuk instansi pusat sesuai data BKN tanggal 30 April 2025, BKN sudah menetapkan Pertimbangan Teknis atau Pertek NIP khusus Kementerian/Lembaga, yakni sebanyak 117.975 Pertek, terdiri 18.730 NIP CPNS dan 99.245 Nomor Induk PPPK Tahap I. "Dari jumlah tersebut, tercatat sudah ada 20.533 Surat Keputusan (SK) pengangkatan Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) khusus instansi pusat," kata Zudan di Jakarta, Kamis (1/5). Terhadap instansi pusat

yang masih berproses pengusulan NIP dan penerbitan SK-nya, Zudan mengingatkan kembali bahwa batas waktu penyelesaian CASN TA 2024, yakni pengangkatan CPNS paling lambat Juni 2025, dan pengangkatan PPPK Tahap I paling lambat Oktober 2025.

Karena itu, ia terus mendorong dan meminta instansi pusat bergerak lebih cepat untuk menunaikan target pengangkatan CASN 2024 sehingga dapat rampung sesuai arahan Presiden Prabowo Su-

bianto.

Ia juga mengimbau agar instansi tidak mengusulkan proses NIP berdekatan dengan batas waktu yang ditetapkan sehingga proses penetapan Pertek NIP-nya bisa diselesaikan secara paralel dengan penerbitan SK-nya. Terlebih pada tahap penerbitan SK, instansi juga sudah dipermudah dengan tersedianya fitur penerbitan SK yang dapat diakses pada SIASN sehingga setiap Pertek NIP yang selesai bisa segera dibuatkan SK-nya secara sistem, tanpa perlu melalui proses manual terlebih dahulu.

"Kami harap seluruh instansi memaksimalkan kemudahan ini untuk mempercepat pengangkatan CASN secara bertahap. Jangan menunggu hingga mendekati tenggat waktu. Mari selesaikan sesuai arahan Presiden," pungkasnya. (Ant/San)-d

PERBATASAN KASHMIR MEMANAS

Tentara India dan Pakistan Baku Tembak

KARACHI (KR) - Tentara Pakistan dan India saling tembak di perbatasan wilayah sengketa Kashmir pada malam hari, dengan kedua belah pihak saling menuduh memulai bentrokan bersenjata tersebut. Bentrokan tersebut merupakan insiden terbaru serangkaian baku tembak sejak serangan pekan lalu di wilayah Kashmir yang dikelola India. Tidak ada korban jiwa yang dilaporkan.

"Pada malam 29-30 April 2025, pos-pos tentara Pakistan memulai tembakan senjata ringan tanpa provokasi melintasi Garis Kontrol (LoC) di seberang sektor Naushera, Sunderbani, dan Akhnoor di Wilayah Persatuan Jammu dan Kashmir," demikian klaim dari tentara India.

Pasukan tentara India merespons dengan cepat dan proporsional, tambah pernyataan tersebut. "... tembakan senjata ringan tanpa provokasi oleh tentara Pakistan juga dilaporkan berasal dari pos mereka di seberang Garis Kontrol di distrik Baramulla dan Kupwara, serta seberang Perbatasan Internasional di Sektor Pargwal. Pasukan tentara India

merespons dengan tepat," lanjutnya.

Sementara itu Pakistan, lewat pernyataan menuduh tentara India melakukan tembakan tanpa provokasi di sektor Kiani-Mandal pada Selasa (29/4) malam, yang kemudian dibalas sebagaimana mestinya. Menurut siaran televisi Pemerintah Pakistan, setidaknya satu pos terdepan tentara India rusak dalam baku tembak tersebut.

Saat berbicara dalam konferensi pers di Islamabad, Menteri Luar Negeri Ishaq Dar mengatakan angkatan bersenjata Pakistan dalam kondisi waspada dan waspada terhadap perkembangan yang terjadi di setelah serangan 22 April di wilayah Kashmir yang dikelola India, yang menewaskan 26 orang.

"Para pemimpin dunia... telah meminta pihak-pihak terkait untuk menahan diri dalam beberapa hari terakhir. Saya telah menjelaskan dengan sangat jelas, atas nama pemerintah dan negara, bahwa Pakistan tidak akan menjadi pihak pertama yang melakukan tindakan eskalasi," ujarnya. (Ant/Has)-d

Tuntutan Penghapusan Outsourcing Masih Dikaji

JAKARTA (KR) - Wakil Menteri Ketenagakerjaan (Wamenaker) Immanuel Ebenezer Gerungan mengatakan, pihaknya masih akan mengkaji lebih jauh soal penghapusan sistem outsourcing yang menjadi salah satu tuntutan buruh dalam peringatan Hari Buruh Internasional (May Day) di Jakarta, Kamis (1/5). "Itu pasti ada hal-hal yang sangat teknis yang harus dikerjakan," kata Wamenaker Noel saat ditemui di Universitas Pertamina Jakarta, Kamis.

Saat ditanya apakah memungkinkan tuntutan buruh tersebut mendapatkan lampu hijau, Noel mengatakan hal itu tergantung oleh keputusan Presiden Prabowo Subianto. "Kalau itu sudah kebijakan eksekutif, harus dilakukan. Kalau itu sudah keputusan eksekutif, perintah, ya harus dilakukan. Tinggal nanti kita lihat kajiannya seperti apa," ujarnya.

Lebih lanjut Wamenaker mengatakan, May Day harus menjadi momentum bagi pemangku kepentingan untuk saling berkolaborasi demi kesejahteraan buruh atau pekerja Indonesia. "Ini momentum dimana semua kekuatan komponen bangsa harus saling kolaborasi. Ditambah lagi ini momen dimana perang tarif ini punya dampak yang luar biasa," kata Noel.

"Tinggal ini bisa kita jadikan sebuah momentum untuk saling mengikat diri kita untuk bicara tentang patriotisme, menjadikan momentum (kolaborasi) antara industri, kaum buruh dan juga Pemerintah," imbuhnya.

Presiden Prabowo Subianto menyatakan dukungannya untuk menghapus sistem outsourcing atau pekerja alih daya, salah satunya melalui pembentukan Dewan Kesejahteraan Buruh Nasional. (Ant)-d

Perkuat Sinergi Dengan Muhammadiyah, Bank BPD DIY Syariah Tingkatkan Layanan Kepada Sekolah Menengah Persyarikatan Muhammadiyah se-DIY DIY

BANTUL (KR) - Bank BPD DIY Syariah berkolaborasi dengan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY dalam mengintensifkan kegiatan edukasi dan literasi keuangan syariah kepada seluruh Kepala Sekolah SMA/SMK/MA/SLB di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah. Kolaborasi tersebut diwujudkan melalui Gathering Kepala Sekolah SMA/SMK/MA/SLB di Lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah se-DIY dengan tema "Sinergi Untuk Berkembang Bersama Bank BPD DIY Syariah" di Gedung Student Dormitory, UMY Jl. Anggrek Tegalarjo, Gelbagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Selasa (29/04).

Hadir dalam acara gathering ini, Direktur Utama (Dirut) PT. Bank BPD DIY Santoso Rohmad, Direktur Kepatuhan Dian Ari Ani, Pimpinan Unit Usaha Syariah (UUS) Arif Wijayanto dan Pemimpin Cabang Syariah Suwasono Adi Kurniawan. Turut hadir pula Ketua PWM DIY Muhammad Ikhwan Ahada, Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan UMY Zuly Qodir dan Ketua Pimpinan Majelis Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Non Formal (Dikdasmen & PNF) PWM DIY Achmad Muhamad dan Direktur PT Gramasurya Iwan Setiawan.

Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengatakan Bank BPD DIY merupakan bank daerah milik Pemda DIY dan Pemkab/Pemkot se-DIY serta sebagai bank yang sehat. Bank BPD DIY juga telah lama menjalin kerjasama dengan Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah. Kali ini bersama PWM DIY dan Kepala Sekolah SMA/SMK/MA/SLB se-DIY mengadakan gathering guna meningkatkan silaturahmi dan menjaga hubungan dengan nasabah khususnya instansi di bidang pendidikan yang tergabung dalam koordinasi PWM DIY.

"Kita berkumpul dalam kebersamaan untuk meningkatkan kinerja perkembangan dengan sinergi untuk berkembang bersama Bank BPD DIY Syariah. Sebuah transformasi merupakan sebuah keniscayaan, salah



PKS Bank BPD DIY Syariah dengan SMK Muhammadiyah Karangmojo.

satunya menuju digitalisasi. Bagaimana Bank BPD DIY melakukan transaksi yang dalam waktu relatif singkat dengan transformasi digital," tuturnya.



Suwasono Adi memberikan sosialisasi.

Santoso menyatakan pihaknya ingin bersinergi dengan Kepala Sekolah SMA/SMK/MA/SLB di lingkungan Persyarikatan Muhammadiyah se-DIY. Sinergi tersebut dilakukan melalui sejumlah program-program yang ada terkait transformasi digital, ekosistem digital dan sebagainya. Kolaborasi ini memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan bersama-sama bagi kemajuan umat maupun masyarakat guna mendukung kemajuan daerah.

"Mungkin masih ada kekhawatiran praktik perbankan yang tidak semestinya atau kejahatan di dunia perbankan seperti skimming dan berbagai kejahatan perbankan lainnya. Sebab indeks literasi keuangan syariah yang masih rendah sehingga diperlukan edukasi dan literasi keuangan syariah," imbuhnya.

Edukasi dan literasi keua-

ngan syariah ini, menurut Santoso akan meningkatkan indeks literasi dan inklusi keuangan syariah. Yang pada akhirnya akan tercipta ekosistem digital melalui jalinan kerjasama dengan

sekolah SMA, SMK, MA dan SLB dibawah Majelis Pendidikan Dasar Menengah & Pendidikan Non Formal PWM DIY, 20 diantaranya sudah bekerjasama dan memiliki rekening di Bank BPD DIY Syariah. Terdapat potensi kerjasama pengelolaan dana dan pembiayaan dengan sekolah-sekolah yang belum melakukan kerjasama dengan Bank BPD DIY Syariah serta peningkatan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang sudah bekerjasama.

Dalam momentum tersebut dilaksanakan pula penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara SMK Muhammadiyah Karangmojo dengan Bank BPD DIY perihal Pengelolaan Keuangan Sekolah meliputi payroll, pembiayaan dan layanan digital Bank BPD DIY. Penandatanganan PKS dilakukan oleh Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Karangmojo Tsulistiyanta Subhan Aziz dan Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Syariah Suwasono Adi Kurniawan.

Selain itu, acara dilanjutkan dengan sosialisasi dari Bank BPD DIY Syariah bertema Sinergi Untuk Berkembang Bersama Bank BPD DIY Syariah yang disampaikan Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Syariah Suwasono Adi Kurniawan. Kemudian sosialisasi pengenalan UMY yang disampaikan Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan UMY Zuly Qodir. Kegiatan dimirahkan dengan pembagian merchandise dan door prize sepeda lipat. (Ira)

BPS ANGGAP HANYA SEBAGAI REFERENSI

Bank Dunia Sebut 60 % Warga Indonesia Miskin

JAKARTA (KR) - Bank Dunia telah merilis data yang menyebutkan 60,3 persen penduduk Indonesia tergolong miskin. Namun Badan Pusat Statistik (BPS) menilai data Bank Dunia tersebut hanya referensi dan tidak harus menjadi acuan.

"Mari kita lebih bijak untuk memaknai dan memahami angka kemiskinan yang dikeluarkan oleh Bank Dunia. Oleh karena itu, bukanlah suatu keharusan kita menerapkan, melainkan itu hanya sebagai referensi saja," ujar Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BPS Amalia Adiningsar Widayanti di kompleks Istana Kepresidenan RI Jakarta, Rabu (30/4).

Menurutnya, standar yang digunakan Bank Dunia dalam menentukan angka tersebut adalah garis kemiskinan untuk kategori negara

berpendapatan menengah atas, yaitu sebesar 6,85 dolar AS per kapita berdasarkan paritas daya beli (purchasing power parity/PPP) pada tahun 2017. Dengan demikian, angka tersebut tidak bisa langsung dikonversi menggunakan nilai tukar saat ini karena perhitungannya berdasarkan PPP 2017.

"BPS mengingatkan bahwa garis kemiskinan dari Bank Dunia tidak harus diterapkan secara mutlak oleh setiap negara. Tiap negara harus bisa memiliki garis kemiskinan nasional yang disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi masing-masing," ujarnya.

Dengan demikian, apabila diperhatikan lebih detail, selain poverty line atau garis kemiskinan standar Bank Dunia, banyak negara yang

memiliki garis kemiskinan di masing-masing wilayahnya yang dihitung sendiri berdasarkan keunikan dan standar hidupnya. Adapun di Indonesia, lanjut Amalia, garis kemiskinan ditetapkan berdasarkan kondisi tiap provinsi yang memiliki standar hidup berbeda.

Dengan demikian, tambahnya, saat menghitung angka kemiskinan, basis yang digunakan adalah angka kemiskinan di masing-masing provinsi diagregasikan menjadi angka nasional. Oleh karena itu, standar hidup di Provinsi DKI (Jakarta) tidak akan sama dengan standar hidup di provinsi, misalnya Papua Selatan. "Provinsi DKI maupun Provinsi Papua Selatan memiliki garis kemiskinan yang berbeda-beda," pungkas Amalia. (Ant/Has)

INDONESIA JUARA GRUP D PIALA SUDIRMAN 2025

Alwi dan Putri KW Sumbang Poin

XIAMEN (KR) - Tim bulutangkis Indonesia lolos ke babak perempatfinal, sekaligus keluar sebagai juara Grup D dalam Kejuaraan Bulutangkis Beregu Campuran Piala Sudirman 2025. Bertanding di Xiamen Fenghuang Gymnasium, Xiamen China, Kamis (1/5), Tim Merah Putih sempat tertinggal 0-1, menyusul ganda campuran Rinov Revaldy/Gloria Emanuelle Widjaja takluk dari Jesper Toft/Amalie Magelund (Denmark) dalam laga tiga game dengan skor 20-22, 23-21, 16-21.

Namun Alwi Farhan yang berperingkat 33 dunia BWF berhasil menyamakan kedudukan menjadi 1-1, setelah dalam partai kedua secara mengejutkan berhasil menumbangkan Anders Antonsen

(peringkat 3 dunia) asal Denmark dalam laga yang berlangsung sengit selama satu jam 18 menit dengan skor 21-17, 15-21, 21-17.

Skuad Indonesia balik memimpin 2-1 atas Denmark, setelah pebulutangkis Putri Kusuma Wardani (Putri KW) yang tampil di partai ketiga di kelompok tunggal putri juga sukses menaklukkan tunggal putri Denmark Line Hojmark dalam laga dua game langsung dengan skor telak 21-6, 21-5.

Indonesia menentukan juara Grup D dengan skor 3-1 atas Denmark, setelah pasangan ganda putra Muhammad Shohibul Fikri/Daniel Marthin berjaya menjungkalkan partai kedua putra nomor 1 dunia Kim Astrup/Anders Rasmussen dua

game langsung dengan skor 21-16, 21-18. Dilaporkan TVRI Sport, Tim bulutangkis Indonesia melengkapi kemenangan atas Denmark menjadi 4-1, setelah pasangan ganda putri Febriana Dwipuji Kusuma/Amalia Cahaya Pratiwi yang tampil di partai kelima (terakhir) juga ikut menyumbang poin untuk tim etepok bulu Merah Putih.

Pasangan ganda putri Indonesia tersebut sukses membenamkan pasangan Alexandra Boje/Line Christophersen dua game langsung dengan skor ideal 21-15, 21-15. Meski kalah dalam perebutan juara Grup D dengan Indonesia, tim bulutangkis Denmark tetap lolos ke perempatfinal, setelah menjadi runner-up di grup yang sama. (Rar)-f



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

TIBA DI ASRAMA HAJI: Jemaah calon haji asal Kabupaten Banjarnegara setibanya di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah, Kamis (1/5/2025). Berdasarkan data Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi Solo tahun 2025 jumlah jemaah calon haji dari Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak 34.073 orang terbagi dalam 95 kloter.